
**Peningkatan Jiwa Kepemimpinan Santri Melalui Event Panggung Gembira
633 di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal**

***Improving The Students Leadership Through The Gembira 633 Stage Event at
The Darul Amanah Islamic Boarding, Kendal***

**Durrotul Hikmah Yuliangsih¹⁾, Hayu Rizki Permata²⁾, Fahrayza Malika Alaika
Salamullah³⁾, Dayung Ramadhan⁴⁾, Ahmad Ta'rifin⁵⁾**

^{1,2,3,4,5)}Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pendidikan Agama Islam
durrotulhikmahyuliangsih@mhs.uingusdur.ac.id¹⁾, hayurizki10@gmail.com²⁾,
maspro433@gmail.com³⁾, dayungramadhan321@gmail.com⁴⁾, tarifinahmad4@gmail.com⁵⁾

Abstrak

Panggung Gembira adalah festival seni akbar yang menampilkan berbagai macam penampilan yang menarik dan bernilai. Festival seni akbar ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan aspek pendidikan yang sangat tinggi yaitu membina mental dan moral yang kuat, melatih berfikir inovatif, dan mengeksplorasi kreatifitas para santri dan santriwati dengan penampilan yang memukau dan bernuansa Islami. Festival ini diselenggarakan oleh santri kelas 6 Tarbiyatul Mu'allimien al-Islamiah (TMI) dan dibantu oleh kelas 1 Madrasah Tsanawiyah (MTS) hingga kelas 4 TMI. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah metode persiapan, metode kunjungan, dan studi kasus. Hasil kegiatan ini adalah untuk membentuk dan membina moral serta mental yang kuat pada santri sehingga mereka bisa mengeksplorasi kreatifitas mereka sehingga dapat membentuk jiwa kepemimpinan islam.

Kata Kunci: Panggung Gembira 633, Darul Amanah, Kepemimpinan Pendidikan Islam

Abstract

Panggung Gembira is a grand arts festival consisting of various interesting and valuable performances. The aim of conducting this grand arts festival was by including a very high education aspect, namely developing strong mental and moral qualities, training them to think innovatively and exploring the creativity of male and female students with stunning performances and Islamic nuances. This festival was organized by TMI grade 6 students and assisted by MTS grade 1 to TMI grade 4. The implementation methods for this activity are the preparation method, visit method, and case study. The result of this activity is to form and develop strong moral and mental qualities in students. The students can strongly explore their creativity so that they can form a spirit of Islamic leadership.

Keywords: Santri Leadership Spirit, Happy Stage Event

How to Cite: Yuliangsih, D.H., Permata, H.R., Salamullah, F.M.A., Ramadhan, D., & Ta'rifin, A., (2023). Peningkatan Jiwa Kepemimpinan Santri Melalui Event Panggung Gebira 633 di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 64-.

PENDAHULUAN

Sejak zaman dahulu, banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memperingati hari-hari penting dan bersejarah dalam kehidupan manusia. Kegiatan ini ditandai dengan perayaan-perayaan yang digelar di hari tertentu baik pribadi maupun kelompok. Event adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan guna untuk memperingati hal-hal penting sepanjang Sejarah manusia, baik itu personal maupun kelompok yang kegiatannya terikat oleh adat, budaya, tradisi, dan agama dengan tujuan tertentu (Noor, 2017).

Di berbagai negara, kegiatan diselenggarakan dalam bentuk festival atau karnaval yang berlangsung pada waktu-waktu tertentu. Hal ini juga dilakukan di Indonesia dengan dilaksanakannya perayaan-perayaan untuk memperingati kejadian bersejarah, seperti peringatan 17 agustus, peringatan hari pahlawan, maupun kegiatan agama misalnya perayaan maulid Nabi yang dikenal dengan istilah mauludan. Kegiatan khusus merupakan aktivitas-aktivitas yang dirancang secara khusus dalam rangkaian program kehumasan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menunjang kegiatan manajemen dalam pencapaian tujuan organisasi, menciptakan citra positif dan kepercayaan publik, membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik (*eksternal dan internal*), membangun proses komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik, melayani keinginan publik, demi terwujudnya tujuan dan kebaikan bersama.

Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal didirikan pada tahun 1990, yang lokasinya berada di desa Kabunan, pesantren yang merupakan pesantren alumni Gontor. Selain menjadi tempat pembelajaran, Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal juga memberikan suatu peningkatan kepemimpinan dengan mengadakan Event Panggung Gembira. Panggung gembira adalah sebuah pagelaran kreasi seni yang di rangkai secara tertata, menarik,serta dikelola total, professional, hinggakan menghasilkan apresiasi seni budaya dengan tidak meninggalkan nilai-nilai islam didalamnya dan ada unsur untuk menciptakan kepemimpinan pendidikan islam (Lahardi, R. K., & Asy'ari, 2023).

Melihat dari event tersebut, peneliti melihat peluang mengenai pembentukan sikap jiwa kepemimpinan santri yang akan terbentuk dari awal persiapan acara hingga akhir acara. Kemudian, penelitian studi kasus yang dilakukan Durrotul, Hayu, Fahrayza, Dayung, dan Ahmad Ta'rifin (2023) juga mengemukakan bahwa santri memiliki kecakapan dalam peningkatan jiwa kepemimpinan yang nantinya dapat bermanfaat ketika mereka mengabdikan kepada masyarakat luar. Sehingga PKM ini merupakan bentuk usaha kamu untuk ikut meningkatkan SDM jiwa kepemimpinan bagi para santri.

METODE PENGABDIAN

PKM melibatkan santri kelas 7 sampai kelas 12 . Selain belajar akademik, Pondok Pesantren Darul Amanah merupakan lembaga formal, terkait pelaksanaan pengabdian yang berfokus kepada jiwa kepemimpinan santri yang nantinya akan terbentuk maka ada beberapa implementasi tahapan yang dilakukan. Tahapan tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan. Secara detail tiap tahapan yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut.

Persiapan PKM

Pada tanggal 29 Juni 2023, para santri mengadakan kumpul bersama dengan perkenalan event panggung gembira. Detail informasi yang dapat peneliti temukan untuk persiapan mendukung peningkatan jiwa kepemimpinan santri dari segi rasa tanggung

jawab individu yakni dimulai pada tanggal 16 Juli sampai 12 September. Penentuan penanggung jawab setiap tampilan, pembentukan konsep, pembuatan penyebaran poster, pembuatan jungle, pembuatan lagu, dan beberapa kali geladi dilakukan dari awal hingga sebelum pelaksanaan, dari hal ini peneliti menemukan dari setiap kegiatan setiap harinya setiap santri akan secara pasti rasa kepemimpinan akan semakin meningkat, karena mereka diberikan tanggung jawab dalam mempersiapkan event sebesar ini. Kemudian dari para pengasuh pondok pesantren menentukan pelaksanaan Panggung Gembira 633 Pondok Pesantren Darul Amanah pada tanggal 13 September 2023.

Pelaksanaan PKM

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama satu malam dengan durasi 354 menit, dimulai pukul 19.30 WIB. Pelaksanaan Event Panggung Gembira 633 Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal dengan tema "Nuansa Budaya Nusantara Sempurnakan Prasasti Dunia" terdiri dari dua tahapan, yaitu pelaksanaan dan evaluasi di puncak acara. Pelaksanaan ini merupakan hasil dari persiapan PKM yang mengangkat salah satu penampilan dengan fokus pada cerita mengenai kepemimpinan pesantren dan pengalaman para santri. Penampilan ini dijadikan sebuah pertunjukan untuk meningkatkan rasa kepemimpinan di kalangan santri. Sebelum pelaksanaan, jiwa kepemimpinan santri diuji dan dibuktikan melalui seberapa tinggi pencapaian yang telah mereka bentuk.

Evaluasi PKM

Setelah pelaksanaan selesai, pencapaian dari hasil kepemimpinan para santri di nilai di hadapan para pemimpin pesantren. Penilaian keberhasilan dari hasil kepemimpinan santri diuji dari segala sisi dari pertunjukan yang telah di pegang setiap penanggung jawab dari santri.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan Panggung Gembira 633 Pondok Pesantren Darul Amanah merupakan suatu bentuk penyelenggaraan untuk menciptakan suatu pagelaran seni yang menarik, menghibur, dan bernilai tinggi (Aulia, Setianti, & Subekti, 2017) Wisnu Ramdy selaku pembimbing dari acara panggung gembira 633, memiliki salah satu tujuan khusus dalam menciptakan pagelaran seni dengan bertujuan untuk membentuk kepemimpinan santri dan juga dalam meningkatkan kognitif afektif dan psikomotorik (Kristiningtyas, 2017). Kegiatan ini berlangsung dalam satu malam, yaitu pada tanggal 13 September 2023, namun walaupun hanya satu malam tidak dapat dipungkiri bahwa persiapan memerlukan waktu yang sangat lama dalam persiapannya.

Metode pelaksanaan kegiatan ini mencakup tiga tahapan utama: metode persiapan, metode pelaksanaan, dan metode evaluasi. (1) metode persiapan yakni pada tahap ini, segala keperluan untuk acara dipersiapkan, termasuk berbagai macam tampilan, logo, panggung, dan yang paling utama adalah biaya. Selain itu, dilakukan kunjungan oleh perwakilan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai bagaimana event Panggung Gembira dapat menciptakan jiwa kepemimpinan di kalangan santri; (2) metode pelaksanaan yakni acara dimulai dengan pelaksanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, menampilkan cerita mengenai kepemimpinan pesantren dan pengalaman para santri. Penampilan ini bertujuan untuk memperlihatkan dan menguji jiwa kepemimpinan santri dan (3) metode evaluasi yakni evaluasi dilakukan pada puncak acara untuk menilai efektivitas dan pencapaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, jiwa

kepemimpinan santri diukur dan dianalisis berdasarkan seberapa tinggi pencapaian yang telah mereka bentuk selama persiapan dan pelaksanaan acara



Gambar 1. Gladi Bersih Persiapan Panggung Gembira 633 Pondok Pesantren Darul Amanah

Pada gambar 1 terlihat para santri Darul Amanah yang terlibat melakukan gladi bersih dari awal pembukaan hingga penutupan. Hasil dari gladi bersih di lapangan Darunnajah Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal yaitu memberikan kesempatan yang sangat luas untuk belajar menjadi pemimpin dalam mengatur acara sebesar ini. Sehingga jiwa kepemimpinan pendidikan Islam para santri selalu tumbuh sehingga hal itu bisa membuat nantinya lulusan pesantren tidak hanya memiliki kemampuan agamanya saja, namun juga diluar itu. Dari hasil pembahasan, untuk menciptakan tahap peningkatan jiwa kepimpinan santri maka peneliti lebih berfokus kepada proses persiapan yang lebih mampu untuk membentuk jiwa santri, maka peneliti merangkum tanggal kegiatan persiapan santri dari awal hingga sebelum pelaksanaan sehingga peningkatan kepemimpinan dengan penyerahan tanggung jawab kepada para santri dengan menampilkan tabel.

Tabel 1. Jadwal Persiapan Kegiatan untuk Peningkatan Jiwa Kepemimpinan Santri

Hari, tanggal	Kegiatan
29 Juni 2023	Kumpul perdana pembinaan agenda panggung gembira
Minggu, 16 Juli 2023	Kumpul bersama penanggung jawab tampilan
Senin, 17 Juli 2023	Kumpul team inti Panggung Gembira 633 Pondok Pesantren Darul Amanah
Rabu, 19 Juli 2023	Kumpul konsep
Kamis, 10 Agustus 2023	Pembuatan poster
Minggu, 13 Agustus 2023	Pemuatan jinggle
Selasa, 22 Agustus 2023	Rekaman lagu
Jum'at, 8 September 2023	Pemuatan VT tampilan
Minggu, 10 September 2023	Syuting
Selasa, 12 September 2023	Persiapan dan pembagian tanggung jawab

Pada tabel 1 terlampir kegiatan para santri untuk mempersiapkan kegiatan, dari awal perkumpulan santri, telah diberikan wadah untuk peningkatan jiwa kepemimpinan melalui beberapa pertemuan yang tentunya akan diarahkan dan dibimbing oleh para ustadz dan ustadzah pembina.

Tabel 2. Jadwal Gladi untuk Peningkatan Jiwa Kepemimpinan Santri

Hari, tanggal	Kegiatan
Minggu, 27 Agustus 2023	GLADI PENAMPILAN EVENT PANGGUNG GEMBIRA 633
Rabu, 30 Agustus 2023	
Senin, 4 September 2023	
Kamis, 7 September 2023	
Senin, 11 September 2023	
Minggu, 13 Agustus 2023	

Pada tabel 2 terlampir jadwal gladi, Gladi bertujuan untuk memantau perkembangan pemikiran dan kepemimpinan santri, seperti penanggung jawab per tampilan. Meskipun hasil akhirnya merupakan karya para santri, pengarahan tetap diberikan untuk memastikan kualitas dan keselarasan.

Dari berbagai penampilan, beberapa penampilan ada yang lebih berfokus kepada pertunjukan mengenai kepemimpinan, seperti gambar di bawah ini



Gambar 2. Penampilan Pertunjukan Puisi Mengenai Pemimpin

Gambar 2 merupakan penampilan santri membawakan puisi mengenai para pemimpin, sebelum adanya penampilan ini masyarakat masih ada beberapa yang meremehkan bahwa pembawaan tampilan hadroh tidak bisa dikreasikan, sehingga hal ini menjadi awal baik untuk membentuk stigma masyarakat bahwa budaya agama dapat menyesuaikan zaman tanpa menodai agama (Basuki, 2023).

Sebelum diadakan panggung gembira anak-anak yang belum bisa menjadi bisa, tidak hanya itu para santri masih belum bisa sepenuhnya untuk bisa membentuk jiwa kepemimpinan dalam diri setiap santri. Dilihat dari segi santri baru yang masih belajar untuk menyesuaikan keadaan lingkungan pesantren menjadikan semangat juang mereka sehingga mereka dari awal masuk pesantren bisa melatih jiwa kepemimpinan sesuai pendidikan agama Islam namun tetap bisa masuk ke dalam zaman yang makin maju.

Dengan adanya acara ini yang merupakan bagian dari masa orientasi siswa atau di Pesantren Modern Darul Amanah Kendal dinamai dengan Khutbatul Arsy yang merupakan masa masa perkenalan diawal sampai pada puncaknya Panggung Gembira 633 Darul Amanah Kendal, yang memperlihatkan berbagai kreativitas, pengelolaan jiwa amanah dan tanggung jawab yang ada di setiap diri pemimpin.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, bisa disimpulkan bahwa kegiatan event Panggung Gembira 633 Darul Amanah Kendal berhasil meningkatkan perhatian para santri, wali santri, maupun masyarakat Pondok Pesantren baik di dalamnya maupun luar pesantren tentang penciptaan jiwa kepemimpinan dalam pendidikan Islam berhasil dilakukan dalam ajang event acara ini. Hal ini dibuktikan dengan setelah acara ini banyak masyarakat luar yang berminat untuk belajar di dalam pesantren. Para lulusan Pondok Modern Darul Amanah Kendal pun sering menjadi gambaran khususnya dalam jiwa kepemimpinan, kreativitas, inovatif untuk menghadapi dunia luar karena di dalam pesantren mereka telah di persiapkan untuk menyambut dunia. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan jiwa jiwa kepemimpinan sesuai pendidikan Islam yang mereka dapatkan dari rangkaian kegiatan awal hingga hari pementasan. Amanda Fida salah satu santri kelas 6 TMI Darul Amanah Kendal mengatakan bahwa event ini sangatlah besar sehingga butuh mental kepemimpinan setiap individu yang kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT. Berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas kontribusi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini kepada:

1. Seluruh santri Darul Amanah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
2. Pembina Panggung Gembira 633 Darul Amanah Kendal Nasrul Aziz, S.Pd.
3. Pembina Panggung Gembira 633 Darul Amanah Kendal Ida Khusnul, S.Pd.
4. Pembina Panggung Gembira 633 Darul Amanah Kendal Nailly Qurrota A'yun, S Pd.
5. Pembina Panggung Gembira 633 Darul Amanah Kendal Muhammad Wisnu Ramahdy.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, S. C., Setianti, Y., & Subekti, P. (2017). Manajemen Informasi Special Event Huttel 62 Oleh Sma Negeri 3 Jakarta. *EduLib*, 7(1). <https://doi.org/10.17509/edulib.v7i1.7546>
- Basuki, B. (2023). Konsisten Penerapan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Penista Agama di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(1).
- Kristiningtyas, W. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif dan Psikomotorik dalam Membuat Sketsa dan Peta Wilayah yang Menggambarkan Objek Geografi Melalui Metode Survei Lapangan. *Jakena: Jurnal Refleksi Edukatika*, 8(1).
- Lahardi, R. K., & Asy'ari, N. A. S. (2023). Manajemen Spesial Event Panggung Gembira 696 Pondok Modern Darussalam Gontor. *Sahafa Journal of Islamic Communication*, 6(1).
- Noor, A. (2017). Manajemen Event. Alfabeta.